

INTISARI

Kepemimpinan merupakan inti dari menciptakan budaya inovatif dalam suatu organisasi, inovasi sendiri diperlukan oleh organisasi untuk dapat bertahan dalam masa ini, kepemimpinan inovatif berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja inovatif pada organisasi, tidak terkecuali pada organisasi pemerintahan, dahulu kepemimpinan militer dan kepemimpinan birokrat senior dipilih sebagai pilihan utama, namun belakangan ditemukan bahwa latar belakang kepemimpinan yang lebih variatif membawa tingkat inovasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model kepemimpinan militer. IPDN sebagai lembaga pendidikan kedinasan yang menganut sistem semi militerisme menghasilkan output birokrat ASN yang mengabdikan dan menduduki berbagai posisi birokrasi baik di pemerintah daerah maupun pemerintah pusat masih sering dianggap rigid, kaku dan kurang inovatif dalam menjalankan tugasnya.

Penelitian ini berfokus pada analisis kepemimpinan inovatif pada pejabat eselon di lingkungan Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, pengambilan sampel menggunakan metode Hair (2018) dengan estimasi ukuran sampel minimum adalah 5-10 observasi untuk setiap parameter yang diuji, jumlah responden adalah 140 orang dimana responden adalah subordinat/bawahan dari para pejabat eselon yang dinilai. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disusun dari *literature review* dan disebarluaskan secara online menggunakan *Google Form* karena situasi dan kondisi pandemi. Data diolah menggunakan teknik deskriptif yang kemudian diujikan menggunakan ANOVA dan Uji LSD untuk mengetahui tingkat uji beda signifikansi hasil yang didapatkan oleh tiap tingkat eselon.

Hasil penelitian dan temuan yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepemimpinan inovatif pada pejabat eselon lulusan IPDN di lingkungan Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta mendapatkan nilai sangat tinggi, namun terdapat perbedaan antara tingkat kepemimpinan inovatif masing-masing eselon, dimana signifikansi ditemukan antara kepemimpinan eselon II dan eselon IV juga antara eselon III dengan Eselon IV, setelah diperkuat dengan wawancara, didapati bahwa tingkat kepemimpinan inovatif salah satunya dipengaruhi oleh kewenangan yang melekat pada masing-masing eselon.

Kata Kunci : Kepemimpinan Inovatif, Birokrasi, Pejabat Eselon

ABSTRACT

Leadership is the core of creating an innovative culture in an organization, innovation itself is needed by organizations to survive by this era, innovative leadership plays a role in creating an environment that supports innovative performance in organizations, including government organizations, formerly military leadership and senior bureaucratic leadership were chosen as the main choice, but recently it was found that more varied leadership backgrounds brought higher levels of innovation compared to military leadership models. IPDN as an official education institution that adheres to the semi-militarism system produces the output of ASN bureaucrats who serve and occupy various bureaucratic positions both in the regional and central government are still often considered as if rigid and less innovative in carrying out their duties.

This study focuses on the analysis of innovative leadership among echelon officials in the Yogyakarta Provincial Government, using quantitative approaches and descriptive methods, taking samples using the Hair method (2018) with an estimated minimum sample size of 5-10 observations for each parameter tested, the number of respondents are 140 people where the respondent is the subordinate of the echelon officials who are assessed. Data collection used questionnaires compiled from literature reviews and distributed online using Google Form due to pandemic situations and conditions. The data were processed using descriptive techniques which were then tested using ANOVA and LSD test to determine the level of significance difference test of the results obtained by each echelon level.

The results of the research and findings obtained can be concluded that the level of innovative leadership in echelon officials from IPDN graduates in the Provincial Government of DI Yogyakarta gets very high scores, but there is a difference between the level of innovative leadership of each echelon, where significance is found between echelon II and echelon leadership. IV is also between echelon III and Echelon IV, after being strengthened by interviews, it was found that the level of innovative leadership was influenced by the inherent authority of each echelon.

Keywords : Innovative Leadership, Bureaucracy, Echelon Officer